



<b>News Title :</b> Bappebti Ungkap Tantangan dan Solusi Investasi Kripto Dalam Negeri Saat Ini	
<b>Media Name :</b> Selular.id	<b>Journalist :</b> Yuni Riadi
<b>Publish Date :</b> 29 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 2,250,000
<b>Resources :</b> Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	<b>Ads Value :</b> 750,000
<b>Section/Rubrication :</b> News	<b>Topic :</b> Investasi Kripto

### Bappebti Ungkap Tantangan dan Solusi Investasi Kripto Dalam Negeri Saat Ini

Penulis: [Yuni Riadi](#) | 29 Mei 2024 19:00 WIB



Bappebti Ungkap Tantangan dan Solusi Investasi Kripto Dalam Negeri Saat Ini

**Selular.ID** - Investasi aset kripto di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat. Mengutip data Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi (BAPPEBTI) mencapai 20 juta investor kripto dengan total transaksi mencapai Rp211,1 triliun pada tahun 2024.

Di balik peningkatan tersebut, masih banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh semua pihak terkait edukasi hingga regulasi.

Tirta Karma Senjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) BAPPEBTI mengungkapkan, "BAPPEBTI dipercaya oleh pemerintah untuk mer regulasi aset kripto menyoroti aspek yang masih merupakan tantangan Indonesia".

Pertama terkait ruang lingkup investasi kripto dari hulu ke hilirnya sangat luas, sehingga hal ini menjadi tantangan yang cukup besar untuk bisa meregulasi secara baik.

"Namun juga tetap memberikan ruang eksplorasi dan inovasi bagi industri maupun pendukung ekosistemnya, serta memberikan keamanan dan kenyamanan investasi bagi para investor," ujar Tirta, dalam diskusi program Pop-In Podcast PINTU bertajuk, "Langkah Bappebti Kembangkan Pasar kripto Indonesia."

**Baca Juga:** [Sadar 23.7 Persen Pelanggan Aset Kripto Mahasiswa, Pelaku Industri Kripto Sasar Kampus](#)

Dikatakan Tirta, tantangan investasi kripto menjadi tanggung jawab bersama khususnya pemerintah agar bisa mengatur terkait dengan penggunaan blockchain ini.

"Karena kami yakin dari sisi hulu ini akan memberikan keuntungan besar bagi Indonesia jika dikembangkan lebih jauh lagi. Tentu saja kami akan menggendong pemerintah dan kementerian lembaga terkait supaya bersama-sama membangun industri crypto dari hulu ke hilir," terang Tirta.

Malikulkusno Utomo (Dimas), General Counsel PINTU menjabarkan tantangan yang dihadapi oleh industri kripto Indonesia dari sisi pedagang, terdapat dua tantangan. Tantangan pertama, senhada dengan pernyataan dari BAPPEBTI mengenai aturan dari hulu hingga hilir.

Menurut Dimas, investasi Kripto bergerak sangat cepat dan dinamis dengan berbagai use cases yang muncul setiap harinya.

Investasi perdagangan spot hanyalah salah satu produk, sementara banyak hal lain seperti Decentralized Finance (DeFi), NFT, Web3, dan produk kripto lainnya yang menjadi tantangan seluruh pihak.

Dimas menambahkan, tantangan kedua mengenai edukasi di tengah meningkatnya jumlah investor dalam waktu cepat.

Dikatakan Dimas, Pintu memiliki komitmen untuk terus melakukan edukasi kepada masyarakat yang sudah bisa dilihat dari berbagai kegiatan komunitas seperti webinar, roadshow ke berbagai kampus dan memanfaatkan berbagai platform seperti Pintu Academy.

Namun justru melihat ada sarana lain untuk edukasi yaitu langsung mencoba berinvestasi crypto. Hal tersebut tidak hanya dapat mendorong penetrasi investor crypto Indonesia, namun menjadi bagian dari perjalanan self-learning investor itu sendiri bahwa terdapat berbagai risiko di dalam investasi Kryptoo.

Jadi investor yang sudah mencoba diharapkan secara perlahan melakukan riset hingga menentukan profil risiko dan alokasi persentase dana yang akan diinvestasikan ke aset kripto.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Coinvestasi kepada 1086 responden pada Desember 2023 sampai Januari 2024 yang dipublikasikan oleh Indonesia Crypto Network berjudul "Latest Survey: 5 User Behaviors of Indonesian Crypto Investor" mengungkapkan, dana alokasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi crypto sebesar 53% menghabiskan lebih dari Rp500 ribu.

Di tengah berbagai tantangan yang ada, transaksi investasi kripto di Indonesia pada kuartal I 2024 diisi dengan data yang menarik. Di mana, lima besar aset kripto yang mendominasi perdagangan kripto di Indonesia adalah USDT, BTC, PEPE, SHIBA INU, dan DOGE.

Terdapat pergeseran pilihan aset dibandingkan dengan kuartal-IV 2023 lalu di mana koin seperti RNDR dan SOLANA ada di lima besar aset yang diperdagangkan bersandingan dengan BTC dan ETH.

**Baca Juga:** [Bulan Literasi Kripto: Ungkap Pertumbuhan dan Redakan Stres Investasi](#)

"Fenomena ini menjadi tantangan bagi kami agar tetap memberikan edukasi menyeluruh bagi investor kripto, menyiapkan ekosistem yang memberikan keamanan, dan mengimbau para pedagang kripto untuk menjaga kekondufisan dan stabilitas layanan." tutup Tirta